

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM  
DIERA COVID- 19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**Nama : Ekky Arya Said**  
**NPM : 1805170133**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Pautia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : EREY ARYAGAD  
NPM : 180317033  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERUKAAN  
Judul Skripsi : PERAN- PERAN WANG MENDY TUKUHI HARGA SAHAM  
DINA CONTIN-IT PADA PERUSAHAAN PERRANKAN YANG  
TIDAK TERDAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
Dinyatakan : *Lulus dan berhak untuk melanjutkan perkuliahan untuk  
menempuh studi Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

*(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)* *(Dr. HARBAH, S.E., M.Si.)*

**Pengantar**

**UMSU**  
*(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)*

**PANITIA UJIAN**

**Ketua** *(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)* **Terpercaya** *(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : EKKY ARYA SAID  
NPM : 1805170133  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DI ERA COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, .....2022

Dosen Pembimbing Skripsi,

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

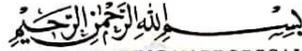
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : EKKY ARYA SAID  
N P M : 1805170133  
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH SE.,M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : DETERMINASI HARGA SAHAM DI ERA COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Penentuan Judul - Latar belakang masalah - Batasan masalah	7/1/2022	JH
Bab 2	- Cara kutipan, penulisan - Definisi operasional	20/1/2022	JH
Bab 3	- Jenis penelitian - Definisi operasional	28/1/2022	JH
Daftar Pustaka	- Semua teori, jurnal dan skripsi masuk ke daftar pustaka	11/2/2022	JH
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perhatikan pengumpulan data dan penelitian	14/2/2022	JH
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Sempro !	21/2/2022	JH

Medan, 28 Maret 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

(Ikhsan Abdullah, SE., M.Si)

(Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : EKKY ARYA SAID  
NPM : 1805170133  
Dosen Pembimbing : IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM  
DI ERA COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang didukung dengan teori yang ada	17/01-2022	
Bab 2	- Lengkapi teori 2x yang terbaru	20/01-2022	
Bab 3	- Teknik pengumpulan sampel - Pengumpulan data	25/01-2022	
Bab 4	- Deskripsi data - Pembahasan di Pendalam	30/06-2022	
Bab 5	- Kesimpulan dan saran harus sesuai pembahasan	2/07-2022	
Daftar Pustaka	- Masukkan semua teori, jurnal, skripsi ke daftar pustaka	5/07-2022	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc meja hijau	7/7-2022	

Diketahui  
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Medan, ..... 2022

Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing

(IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ekky Arya Said  
NPM : 1805170133  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham di era Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 20 Agustus ..... 2022

Yang menyatakan,

  
METERAL  
TEMPEL  
1CFAKX021519537

EKKY ARYA SAID  
NPM. 1805170133

## **ABSTRAK**

### **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Ekky Arya Said

Program Studi Akuntansi

Email: [Ekkysaid20@gmail.com](mailto:Ekkysaid20@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, audit report lag, dan reporting delay terhadap harga saham. Harga saham terbentuk akibat interaksi antara pembeli dan penjual saham yang berdasar pada keinginan untuk mendapatkan saham tersebut. Harga saham pada penelitian ini diukur dengan satuan rupiah berdasarkan nilai rata-rata harga saham saat Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel yang diperoleh sebanyak 28 perusahaan dengan 56 unit analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS 25. Hasil dari penelitian secara parsial ini adalah Opini Audit, Audit report lag dan reporting delay tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2020. Dan secara simultan Opini Audit, Audit Report Lag dan Reporting Delay berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020

**Kata Kunci : Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay**

## **ABSTRACT**

### **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Ekky Arya Said

Accounting Program Study

Email: [Ekkysaid20@gmail.com](mailto:Ekkysaid20@gmail.com)

This study aims to examine the effect of audit opinion, audit report lag, and reporting delay on stock prices. Stock prices are formed as a result of interactions between buyers and sellers of shares based on the desire to acquire the shares. The stock price in this study is measured in rupiah based on the average value of the current stock price. This study uses a quantitative approach with an associative research design. The sampling technique used was purposive sampling with predetermined criteria. The samples obtained were 28 companies with 56 units of analysis. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS 25 software. The results of this partial study are Audit Opinion, Audit report lag and reporting delay have no effect on Stock Prices in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 - 2020.

**Keywords : Audit Opinion, Audit Report Lag, Reporting Delay**

## KATA PENGANTAR



### **Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham di era Covid-19 pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari Yang teristimewa kedua orang tua penulis, Ayah Adyan Ma'ruf Tanjung, SE dan Ibu Yasmin Herawati Zega, SPdI yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada peneliti serta berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M. AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **H. Januri, SE., M.M, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap SE, M.Si, Ak, CA, CPA, CPAi** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si** dan Bapak **Roni Parlindungan Sipahutar, S.E., M.Si** selaku Dosen PA yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam masalah perkuliahan.
8. Bapak **Ikhsan Abdullah, SE., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak/Ibu Pegawai/Staff Biro Akuntansi yang telah membantu dalam proses administrasi peneliti dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi

11. Rekan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan pengalaman dan dukungan kepada peneliti.
12. Teman teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan moril kepada peneliti Dwiya Azhari, Dimas Reza Maulana, Hadhratin Agusti Susanto, Tribayu Fachmi

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan- perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembacalainnya.

Akhir kata, peneliti mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, 28 Maret 2022

**Ekky Arva Said**

NPM. 1805170133

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	7
1.3. Rumusan Masalah .....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1. Landasan Teoritis .....	9
2.1.1. Laporan Keuangan .....	9
2.1.2. Auditing .....	12
2.1.3. Opini Audit .....	14
2.1.4. Audit Report Lag.....	17
2.1.5. Reporting Delay .....	18
2.1.6. Harga Saham .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu.....	20
2.3. Kerangka Konseptual .....	22
2.3.1. Pengaruh Opini Audit terhadap harga Saham.....	22
2.3.2. Pengaruh Audit Report Lag terhadap harga saham.....	22
2.3.3. Pengaruh Reporting Delay terhadap harga saham .....	23
2.4. Hipotesis Penelitian .....	24
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Jenis Penelitian .....	25

3.2.	Defenisi Operasional Variabel.....	25
3.2.1.	Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	25
3.2.2.	Variabel bebas ( Indenpenden Variabel).....	25
3.3.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3.1.	Tempat Penelitian.....	27
3.3.2.	Waktu Penelitian .....	27
3.4.	Teknik Pengambilan Sampel.....	28
3.4.1.	Populasi Penelitian .....	28
3.4.2.	Sampel Penelitian.....	28
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6.	Teknik Analisis Data .....	30
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	30
3.6.2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.6.2.1.	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.6.2.2.	Uji Normalitas .....	32
3.6.2.3.	Uji autokolerasi .....	32
3.6.3.	Uji Hipotesis .....	33
3.6.3.1.	Uji T .....	33
3.6.3.2.	Uji F.....	34
3.6.3.3.	Koefisien Determinasi .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		35
4.1.	Deskripsi Data .....	35
4.2.	Analisis Data .....	36
4.2.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	36
4.2.2.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.2.4.	Pengujian Hipotesis.....	42
4.2.5.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
BAB V PENUTUP.....		53
5.1.	Kesimpulan.....	53
5.2.	Saran .....	53

Daftar Pustaka ..... 55

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	26
Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian .....	27
Tabel 3. 3 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	29
Tabel 3. 4 Daftar Sampel Beserta Close Price .....	29
Tabel 4. 1 Daftar Sampel .....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	38
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji T.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	46
Tabel 4. 8 Hasil Koefesian Determinasi .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	24
------------------------------------	----

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang kerap kali dianggap sebagai leading indicator untuk menggambarkan kondisi ekonomi di masa depan, berkontraksi dalam di awal kemunculan pandemic Covid-19. IHSG bahkan sempat turun menyentuh level terendah di 3.918 pada 20 Maret 2020 lalu. Bursa Efek Indonesia pun memberlakukan trading halt, yakni pemberhentian perdagangan selama 30 menit karena IHSG mengalami penurunan.

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang cukup disoroti di tengah pandemi Covid-19. Data pertumbuhan PDB yang dirilis oleh BPS menunjukkan bahwa pada triwulan II 2020, sektor jasa keuangan mengalami penurunan sebesar -10,32% dibandingkan kuartal sebelumnya. Hal ini menjadi sesuatu yang wajar karena berbagai kebijakan yang dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19, seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang menekan beragam aktivitas, mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi dan investasi. Penurunan pertumbuhan jasa keuangan turut andil pada merosotnya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bertumbuh secara negatif pada triwulan II 2020, yakni - 5.32% (Y-on-Y). Pertumbuhan ekonomi yang terhambat tentu memberikan pengaruh terhadap ekspansi masyarakat dalam memanfaatkan kredit bank.

Dalam upaya menambah dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya, perusahaan yang sudah go public dapat menjual sahamnya kepada investor. Saham tersebut dijual di pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa di perjual-belikan dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang di terbitkan pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta, Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka.

Investasi merupakan kegiatan mengembangkan harta kekayaan dengan cara-cara tertentu yang mengakibatkan aktivitas dan resiko. Investor menanamkan sahamnya dalam aktivitas yang melibatkan dirinya dalam mekanisme investasi tersebut, sehingga kemungkinan ia akan menerima keuntungan atau kerugian dari aktivitas tersebut.

Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga mempunyai resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu low risk return, high risk return. Untuk mengurangi resiko saham tersebut dibutuhkan informasi yang aktual, akurat dan transparan (Siagian, 2015). Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling besar bagi dana yang diinvestasikannya. Investor tidak akan sembarangan memilih saham yang akan dibeli karena banyak aspek yang harus dianalisis.

Dalam kegiatan analisis saham, para investor memerlukan informasi- informasi yang memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi yang telah diterima investor tentang kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan akan terlihat

pada perilaku investor di pasar modal Sebuah informasi dikatakan memiliki makna untuk investor jika informasi tersebut mengakibatkan investor bertransaksi di pasar modal. Bertransaksi berarti melakukan penjualan dan pembelian saham yang tercermin pada perubahan harga saham. Harga saham merupakan nilai yang harus dikeluarkan untuk mendapat satu lembar dari saham suatu perusahaan yang dibentuk dari interaksi yang terjadi antara pembeli dan penjual.(Laksitafestri, 2012) .

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat (bulan April) setelah berakhirnya tahun buku. Sebelum dilakukan publikasi laporan keuangan kepada OJK dan masyarakat laporan keuangan harus diaudit yang dijelaskan pada BAB II Pasal 4 huruf (i).

Bagi investor, opini auditor adalah salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Sinyal yang diperoleh dari perusahaan atas opini auditor akan memicu tindakan investasi yang akan berdampak pada permintaan saham, sehingga mempengaruhi perubahan harga saham. Dimana jika opini yang dikeluarkan oleh auditor independen semakin bagus maka minat investasi di dalam perusahaan juga semakin besar, dikarenakan investor percaya bahwa penyajian laporan keuangan perusahaan sesuai standar dan tidak mengandung kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Opini audit yang diterima perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Opini yang diberikan auditor adalah potret kondisi perusahaan, sehingga dapat merepresentasikan nilai

perusahaan, Jika kondisi perusahaan dilaporkan baik maka harga saham akan meningkat, sementara jika kondisi perusahaan dilaporkan buruk maka harga saham akan mengalami penurunan. Opini audit atas laporan keuangan menjadi salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, auditor sangat diandalkan dalam memberikan informasi yang baik bagi investor (Deegan, 2004). (Chandra & Arisman, 2016) menyatakan bahwa Opini audit berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan (Rindika, 2020) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari opini audit terhadap harga saham.

Perolehan opini audit membutuhkan waktu antara tutup buku laporan keuangan hingga keluarnya laporan keuangan yang telah diaudit, jangka waktu tersebut dinamakan audit report lag. Semakin panjang audit report lag mengindikasikan bahwa terjadinya sesuatu di dalam perusahaan sehingga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan kepada pemakainya tepat waktu guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu nilai pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya, manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu (IAI 2002) (Sidabutar, 2014) yang menyatakan bahwa audit report lag berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi.. Hasil penelitian

tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Rindika, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa audit report lag tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa investor tidak melihat rentan waktu yang dibutuhkan dalam proses pengauditan sehingga tidak terjadi perubahan pada harga saham.

Audit report lag yang panjang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, karena laporan keuangan dapat dipublikasi apabila audit telah selesai dilaksanakan. Reporting delay atau penundaan pelaporan keuangan merupakan salah satu masalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Subekti & Wulandari Widiyanti, 2004) mengungkapkan bahwa keterlambatan informasi adalah salah satu sebab rekasi negatif pelaku di pasar modal. Beaver (Cullinan et al., 2012) mengungkapkan bahwa investor menunda penjualan atau pembelian saham sebelum melihat laporan keuangan entitas yang bersangkutan, maka apabila laporan keuangan dipublikasikan lebih lama dari waktu yang ditentukan maka dapat mempengaruhi nilai laporan keuangan perusahaan di mata investor. Menurut (Rindika, 2020) waktu penyampaian laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin cepat laporan keuangan didapatkan investor maka semakin cepat investor dalam melakukan analisis dan memberikan keputusan dalam berinvestasi. Sedangkan menurut (Artinus 2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh dari keterlambatan pelaporan keuangan (reporting delay) terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan dan Ketidakkonsistenan dari penelitian tentang opini audit, audit report lag, reporting delay, terhadap harga saham menjadi motivasi

penulis untuk melakukan penelitian ulang terhadap variabel independen tersebut dan melihat pengaruhnya terhadap harga saham.. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independent, Opini audit, audit report lag, dan reporting delay, dengan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sector perbankan.

Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DI ERA COVID-19 PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Fluktuasi harga saham salah satunya dipengaruhi oleh opini auditor, Opini yang diberikan auditor adalah potret kondisi perusahaan, sehingga dapat merepresentasikan nilai perusahaan
2. Semakin lama Audit report lag maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi
3. Keterlambatan laporan keuangan (auditing delay) mempengaruhi investor dalam menganalisa dan memberikan keputusan investasi sehingga mempengaruhi harga saham

## **1.3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah audit report lag berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah reporting delay berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah opini audit, audit report lag dan reporting delay bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui apakah opini audit berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Mengetahui apakah audit report lag berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Mengetahui apakah reporting delay berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor, untuk menambah wawasan tentang laporan keuangan dan informasi yang dapat digunakan dalam analisis investasi agar mempunyai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan berinvestasi.
2. Bagi Peneliti, yaitu dapat digunakan menambah pengetahuan peneliti dan tentang faktor-faktor (opini audit, audit report lag, reporting delay) yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, yaitu hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teoritis**

##### **2.1.1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan keadaan tentang aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban-beban yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan.

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Laporan menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) adalah :Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: “asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik

dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas”. Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

Menurut PSAK No.1 (2015:3) Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara misalnya, Laporan Arus Kas atau Laporan Arus Dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga. Menurut SAK ETAP (2009), laporan keuangan yang lengkap meliputi:

#### 1. Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut: kas dan setara kas; piutang usaha dan piutang lainnya; persediaan; properti investasi; aset tetap; aset tidak berwujud; utang usaha dan utang lainnya; aset dan kewajiban pajak; kewajiban diestimasi; ekuitas.

#### 2. Laporan Laba Rugi.

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laba sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk

pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: pendapatan; beban keuangan; bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas; beban pajak; laba atau rugi neto.

3. Laporan perubahan ekuitas.

Dalam laporan ini menunjukkan Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk di dalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut. Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, penghitungan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

4. Laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan.

Yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang

disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

### **2.1.2. Auditing**

Merupakan suatu rangkaian proses yang bisa dilakukan auditor untuk mendapatkan bukti akurat mengenai aktivitas ekonomi suatu entitas. Proses audit yang dilakukan dengan menyetarakan derajat kewajaran kegiatan ekonomi entitas yang bersangkutan dengan yang telah ditetapkan atau juga dilaporkan kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut (Sukrisno, 2015) “Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang indenpenden, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”.

Ada beberapa hal penting dari pengertian tersebut yang perlu dibahas lebih lanjut .

1. Yang di periksa adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya. Laporan keuangan yang harus diperiksa terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca) , laporan laba rugi komprehensif , laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Catatan-catatan pembukuan terdiri atas buku harian (buku kas/bank, buku

penjualan, buku pembelian, buku serba serbi), buku besar, sub buku besar (piutang, liabilities, aset tetap, kartu persediaan).

2. Pemeriksaan dilakukan secara kritis dan sistematis. Agar pemeriksaan dapat dilakukan secara sistematis, akuntan public harus merencanakan pemeriksaannya sebelum proses pemeriksaan dimulai dengan membuat apa yang disebut rencana pemeriksaan (audit plan). agar pemeriksaan dapat dilakukan secara kritis pemeriksaan tersebut harus dipimpin oleh seseorang yang memiliki gelar akuntan (registered accountant), sertifikasi CPA dan mempunyai izin praktik sebagai akuntan publik dari menteri keuangan.
3. Pemeriksaan harus dilakukan oleh orang yang independen yaitu Akuntan public dalam arti sebagai pihak luar perusahaan yang diperiksa tidak boleh punya kepentingan tertentu di dalam perusahaan tersebut. Akuntan publik harus independen, baik in-fact maupun in-appearance dan in mind karna sebagai orang kepercayaan masyarakat harus bekerja secara objektif, tidak memihak ke pihak manapun dan melaporkan apadanya.
4. Tujuan dari pemeriksaan akuntan adalah untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Laporan keuangan yang wajar adalah yang disusun berdasarkan standart akuntansi yang berlaku umum (di Indonesia: Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang dikodifikasi dalam standar Akuntansi Keuangan, di USA : *Generally accepted accounting principles*) diterapkan secara konsisten dan tidak mengandung kesalahan yang material.

### 2.1.3. Opini Audit

Laporan audit merupakan media yang digunakan auditor dalam menginformasikan kepada masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan yang diaudit olehnya.

Menurut (Mulyadi, 2013). “Opini auditor adalah pendapat yang .keluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.”

Terdapat lima jenis opini yang bisa diberikan oleh auditor setelah selesai melakukan pengauditan atas laporan keuangan perusahaan klien, kelima jenis opini tersebut adalah:

#### 1. Unqualified Opinion (Pendapat wajar tanpa pengecualian)

Opini ini diberikan oleh auditor setelah menyelesaikan proses audit sesuai dengan standar auditing, dan tidak ditemukan adanya pembatasan dalam lingkup audit, tidak ada pengecualian yang signifikan tentang kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan dan konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum. Laporan audit yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian adalah laporan yang paling dibutuhkan oleh semua pihak, antara lain klien, pemakai informasi keuangan maupun oleh auditor. Pendapat wajar mempunyai arti bebas dari keraguan dan

ketidakjujuran serta lengkapnya informasi. Pendapat ini juga tidak terbatas pada jumlah rupiah dan pengungkapan yang tercantum dalam laporan keuangan, tetapi juga berdasarkan ketepatan penggolongan informasi.

2. Unqualified Opinion With Explanatory Language (Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan)

Pendapat ini diberikan apabila audit telah dilaksanakan atau diselesaikan oleh auditor sesuai dengan standar auditing, penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, tetapi terdapat keadaan atau kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan. Tetapi laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Apabila terdapat hal-hal yang memerlukan penjelasan, auditor dapat menerbitkan laporan audit baku ditambah dengan bahasa penjelasan. Paragraf penjelasan dicantumkan setelah paragraf pendapat.

3. Qualified Opinion (Pendapat wajar dengan pengecualian)

Dengan pendapat ini, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan. Pendapat ini diberikan apabila:

a. Tidak ada bukti yang kompeten yang cukup, atau adanya pembatasan lingkup audit yang material tetapi tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan yang mengakibatkan auditor berkesimpulan bahwa auditor tidak dapat menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

b. Auditor yakin bahwa laporan keuangan berisi penyimpangan dari prinsip akuntansi berterima umum dan berdampak material tetapi mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan. Penyimpangan tersebut dapat berupa pengungkapan yang tidak memadai maupun perubahan dalam prinsip akuntansi.

#### 4. Adverse Opinion (Pendapat tidak wajar)

Pendapat ini menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Auditor harus menjelaskan alasan yang mendukung pendapat tidak wajar dan dampak utama dari hal yang menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar. Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika lingkup auditnya tidak dibatasi, sehingga auditor dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika pendapat ini diberikan, berarti informasi yang disajikan klien dalam laporan keuangan tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai untuk pengambilan keputusan oleh pemakai informasi keuangan.

#### 5. Disclaimer of Opinion (Tidak memberikan pendapat)

Salah satu faktor yang menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah adanya pembatasan terhadap lingkup audit, baik oleh klien maupun karena kondisi tertentu, sehingga auditor tidak memperoleh bukti yang cukup tentang kewajaran laporan auditnya dan adanya hubungan istimewa antara auditor dengan kliennya. Pernyataan auditor tidak memberikan pendapat ini dapat diberikan apabila auditor yakin bahwa terdapat penyimpangan yang material dari prinsip akuntansi berterima umum. Auditor harus menyatakan alasan mengapa auditnya tidak berdasarkan standar yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.

Apabila auditor menyatakan tidak memberikan pendapat atau pendapat tidak wajar atas laporan keuangan secara keseluruhan, maka auditor boleh memberikan pendapat tidak penuh, yaitu pendapat atas unsur tertentu dalam laporan keuangan.

#### **2.1.4. Audit Report Lag**

Perolehan opini audit membutuhkan waktu antara tutup buku laporan keuangan hingga keluarnya laporan keuangan yang telah diaudit, jangka waktu tersebut dinamakan audit report lag.

(Rachmawati, 2011) mendefinisikan audit report lag sebagai rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pelaksanaan audit pada laporan keuangan yang pengukurannya berdasar pada jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen dari laporan keuangan tersebut sejak tanggal ditutupnya tahun buku perusahaan yakni per 31 Desember. Semakin panjang audit report lag mengindikasikan bahwa terjadinya sesuatu di dalam perusahaan sehingga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit (Aruan, 2011).

Audit report lag merupakan rentang waktu yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian pekerjaan audit sampai tanggal dimana laporan audit diterbitkan (Juanita, 2012). Tanggal yang tertera pada laporan audit tidak boleh berbeda dengan tanggal pekerjaan lapangan selesai dilaksanakan karena hal tersebut menunjukkan batas dari tanggung jawab auditor atas penjelasan akan hal-hal yang terjadi (Sukrisno, 2015). Rata-rata dari rentang waktu lamanya audit report lag berbeda-beda pada

setiap negara hal tersebut dikarenakan berbeda-beda pula peraturan yang berlaku. Salah satu penyebab audit report lag adalah auditor harus menemukan bukti-bukti audit dan melakukan konsultasi kepada auditor senior lalu melakukan negosiasi dengan pihak internal atau klien.

Komponen audit report lag dibagi menjadi tiga :

1. Scheduling lag merupakan selisih waktu yang ada antara berakhirnya tahun fiskal atau tanggal neraca dan dimulainya pekerjaan lapangan oleh auditor.
2. Fieldwork lag merupakan selisih waktu yang ada antara awal mulai pekerjaan lapangan dan waktu penyelesaiannya.
3. Reporting lag merupakan selisih waktu yang ada antara selesainya pekerjaan lapangan dan tanggal pada laporan audit.

#### **2.1.5. Reporting Delay**

Penundaan pelaporan keuangan merupakan salah satu masalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang sudah di audit sejak tutup buku perusahaan yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan waktu untuk penyerahan ke Bursa Efek.

Reporting delay menurut (Cullinan et al., 2012) adalah publikasian laporan keuangan lebih lama oleh perusahaan kepada pihak yang menggunakan laporan keuangan dari periode pelaporan sebelumnya.

Ada salah satu karakteristik laporan keuangan adalah relevan, maksudnya adalah dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, ataupun di masa yang akan datang, dan menegaskan hasil evaluasi pengguna di masa lalu. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Informasi dalam laporan keuangan dikatakan relevan jika memiliki ketepatanwaktu. Informasi pada laporan keuangan akan mempunyai manfaat jika disampaikan

Peraturan yang tercantum pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan public yang terdapat pada Bab III Penyampaian Laporan Tahunan Pasal 7 ayat (1) yaitu emiten atau perusahaan public wajib menyampaikan laporan tahunan kepada otoritas jasa keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

#### **2.1.6. Harga Saham**

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Harga saham terbentuk akibat interaksi antara pembeli dan penjual saham yang berdasar pada keinginan untuk mendapatkan saham tersebut. Harga saham pada penelitian ini diukur dengan satuan rupiah berdasarkan nilai rata-rata harga saham saat penutupan (closing price) (Sustanto 2007).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Jeffrey Chandra & Anton Arisman Jurnal STIE Multi Data Palembang tahun 2016	Pengaruh Opini audit, ukuran KAP, Terhadap harga saham (Studi Empiris pada sector Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Indenpenden : 1.Opini Audit 2.Ukuran KAP  Variable Dependen : Harga Saham	Menunjukkan signifikansi pengaruh positif antara variabel opini audit terhadap harga saham.
2.	Santika Maya Rindika,Skripsi (2020)	Pengaruh Opini Audit ,Audit report lag, Reporting delay,KAP dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)	Variable Indenpenden : 1.Opini Audit 2.Audit Report Lag 3.Reporting Delay 4.Kantor Akuntan Publik 5.Earnings per Share  Variable Dependen : Harga Saham	Opini audit,Audit Report Lag tidak berpengaruh terhadap harga saham namun Reporting delay Berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3.	Mega Silvia Sidabutar,Skripsi (2014)	Pengaruh Opini Audit,Audit Report Lag dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	Variable Indenpenden : 1.Opini Audit 2.Audit Report Lag 3.Kantor Akuntan Publik  Variable Dependen : Harga Saham	Opini Audit berpengaruh positif terhadap harga saham dan Audit Report lag berpengaruh negative secara parsial terhadap harga saham
4.	Martinus,Skripsi (2017)	Analisis Hubungan Opini Auditor, Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan dan Harga Saham Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015.	Variable Indenpenden : 1.Opini Audit 2.Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan  Variable Dependen : Harga Saham	Opini auditor yang diterima oleh perusahaan tidak menyebabkan terjadinya penundaan laporan keuangan dan keterlambatan penyampaian aporan keuangan tidak berhubungan dengan harga saham.
5.	Santika Maya Rindika & Nina	Opini Audit, Audit Report Lag,	Variable Indenpenden : 1.Opini Audit	Harga saham secara signifikan positif

	Dwi Setyaningsih Jurnal Akuntansi Volume 12 , No. 1, Tahun 2021	Reporting Delay, Kap, Dan Eps Sebagai Determinan Harga Saham	2.Audit Report Lag 3.Reporting Delay 4.Kantor Akuntan Publik 5.Earnings per Share  Variable Dependens : Harga Saham	dipengaruhi oleh variabel reporting delay namun Opini Audit,Audit Report Lag dan KAP tidak berpengaruh terhadap harga saham
--	--	--	--	---

## **2.3. Kerangka Konseptual**

### **2.3.1. Pengaruh Opini Audit terhadap harga Saham**

Kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan disebut sebagai opini audit. Opini audit dapat dijadikan sebagai sumber informasi sebagai bahan pertimbangan saat pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan (stakeholders). Menurut Hery (2016:32-48) ada lima jenis opini audit yang umum digunakan yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas atau modifikasi kata-kata, Opini wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat

(Chandra & Arisman, 2016) menyatakan bahwa opini audit yang diterima perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Opini yang diberikan auditor adalah potret kondisi perusahaan, sehingga dapat merepresentasikan nilai perusahaan.

### **2.3.2. Pengaruh Audit Report Lag terhadap harga saham**

Semakin panjang Audit Report Lag mengindikasikan bahwa terjadi sesuatu di dalam perusahaan sehingga menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan Opini Audit Hasil, penelitian (Sidabutar, 2014) yang menyatakan bahwa audit report lag berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi.

### **2.3.3. Pengaruh Reporting Delay terhadap harga saham**

Beaver (Cullinan et al., 2012) mengungkapkan bahwa investor menunda penjualan atau pembelian saham sebelum melihat laporan keuangan entitas yang bersangkutan, menurut (Rindika, 2020) waktu penyampaian laporan keuangan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Semakin cepat laporan keuangan didapatkan investor maka semakin cepat investor dalam melakukan analisis dan memberikan keputusan dalam berinvestasi.

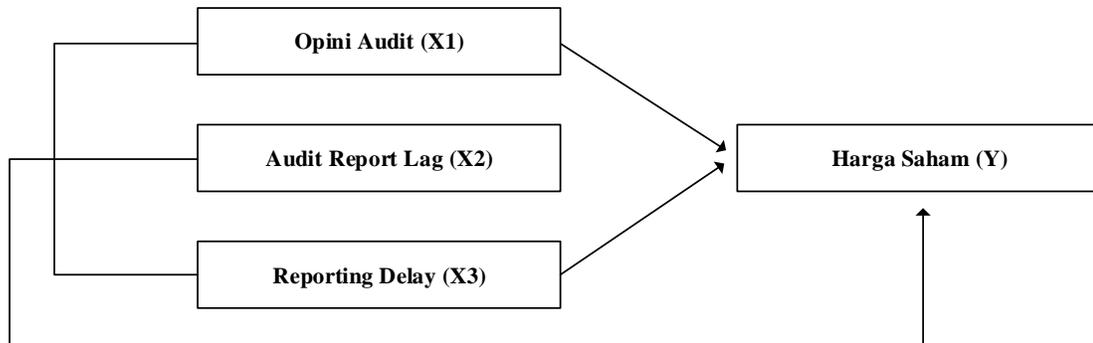
### **2.3.4. Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag dan Reporting Delay terhadap Saham**

Opini audit yang diterima perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Opini yang diberikan auditor adalah potret kondisi perusahaan, sehingga dapat merepresentasikan nilai perusahaan.

(Sidabutar, 2014) yang menyatakan bahwa audit report lag berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi.

Beaver (Cullinan et al., 2012) mengungkapkan bahwa investor menunda penjualan atau pembelian saham sebelum melihat laporan keuangan entitas yang bersangkutan

Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka konseptual dan paradigma diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Opini Audit Berpengaruh terhadap harga Saham
2. Audit Report Lag Berpengaruh terhadap harga Saham
3. Reporting Delay Berpengaruh terhadap harga Saham
4. Opini Audit, Audit Report Lag dan Reporting Delay Berpengaruh terhadap harga saham

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2016) “Penelitian asositif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Penelitian ini berjenis asosiatif karena ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah opini audit, audit report lag dan reporting delay. Sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

#### **3.2. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variable diukur, yang bertujuan untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian.

##### **3.2.1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Menurut (Hardani et al., 2020)“Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen”. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

##### **3.2.2. Variabel bebas ( Indenden Variabel)**

Variabel bebas dilambangkan dengan X. Menurut (Hardani et al., 2020)“Variabel

independen atau variabel bebas merupakan variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu eksperimen”. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit, audit report lag dan reporting delay.

Gambar 3.1 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<b>Opini Audit (X<sub>1</sub>)</b>	Pendapat yang diberikan oleh auditor independent atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan	perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa paragraf penjas diberikan nilai 0	Dummy
<b>Audit Report Lag (X<sub>2</sub>)</b>	rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pelaksanaan audit pada laporan keuangan yang pengukurannya berdasar pada jumlah hari yang dibutuhkan untuk mendapatkan laporan auditor independen dari laporan keuangan tersebut sejak tanggal ditutupnya tahun buku perusahaan yakni per 31 Desember.	Pengukuran lamanya audit report lag dihitung dengan jumlah hari antara akhir tutup buku yakni 31 Desember tahun tersebut sampai tanggal penerbitan laporan audit yang menandai selesainya pengauditan laporan keuangan	Nominal
<b>Reporting Delay (X<sub>3</sub>)</b>	Rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam- LK Perusahaan dianggap tepat	Perusahaan yang tepat waktu (akhir bulan ke empat) = 1 Perusahaan tidak tepat waktu =0	Dummy
<b>Harga Saham (Y)</b>	Harga saham terbentuk akibat interaksi antara pembeli dan penjual saham yang berdasar pada keinginan untuk mendapatkan saham tersebut	Harga saham yang digunakan adalah rata-rata closing price pada akhir periode	Nominal



### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah kelompok keseluruhan orang, peristiwa, atau sesuatu yang ingin diselidiki peneliti” (Sularso, 2004). Sedangkan menurut (Sarjono, 2011) “populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian”. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2020.

#### **3.4.2. Sampel Penelitian**

“Sampel adalah beberapa anggota atau bagian yang dipilih dari populasi. Dengan mempelajari sampel peneliti berharap dapat mengambil kesimpulan yang akan digeneralisasi ke seluruh populasi Sularso” (2004:67), Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang berarti sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu agar dapat menghasilkan data yang representative agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2016) Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020.
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020.
3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencantumkan laporan audit pada laporan keuangan pada tahun 2019-2020.

4. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2020.

Gambar 3.3 Proses Purposive Sampling

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi	45
2	Tidak menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2019-2020	(4)
3	Tidak mencantumkan laporan audit pada tahun 2019-2020	(0)
4	Mengalami kerugian pada tahun 2019-2020	(13)
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>
<b>Jumlah Observasi ( 28 x 2 Tahun)</b>		<b>56</b>

Tabel 3.4 Sample Penelitian beserta close price

No	Kode Perusahaan	2019	2020
1	AGRO	198	1.035
2	BABP	50	50
3	BACA	300	376
4	BBCA	33.425	33.850
5	BBMD	1.350	1.500
6	BBNI	7850	6175
7	BBRI	4.400	4.170
8	BBTN	2120	1.725
9	BBYB	284	298
10	BDMN	3.950	3140

11	BGTG	66	74
12	BINA	860	690
13	BJBR	1.185	1550
14	BJTM	685	680
15	BMAS	358	430
16	BMRI	7.675	6.325
17	BNBA	322	378
18	BNGA	965	995
19	BNII	206	346
20	BNLI	1.265	3.020
21	BRIS	330	2.250
22	BTPN	3.250	3.110
23	BTPS	4.250	3.750
24	MCOR	129	139
25	MEGA	6.350	7.200
26	NISP	845	820
27	PNBN	1.335	1.065
28	SDRA	830	740

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang digunakan didapatkan dari informasi laporan keuangan, laporan audit, waktu pelaporan keuangan, dan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

Menurut (Siyoto 2015). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Menurut (Azuar et al., 2016) “Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis”.

Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Opini Audit

X<sub>2</sub> = Audit Report Lag

X<sub>3</sub> = Reporting Delay

e = Pengaruh variable lain

### 3.6.2.1. Uji Asumsi Klasik

Uji pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data-data yang digunakan dalam regresi layak atau tidak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji autokorelasi.

### 3.6.2.2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji tentang kenormalan data. Menurut (Azuar et al., 2016) “Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak”. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut:

1. Distribusi data dikatakan normal apabila sigifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  atau 5%
2. Distribusi data dikatakan tidak normal apabila signifikansi atau probabilitas  $\leq 0,05$  atau 5%

### 3.6.2.3. Uji autokolerasi

Menurut (Azuar et al., 2014) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. Model regresi yang baik adalah bebas dari

autokorelasi.

Cara mengidentifikasi apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

1. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### **3.6.3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan metode dalam pengambilan keputusan yang berdasar pada analisis yang dapat diperoleh dari percobaan yang terkontrol atau yang tidak terkontrol (observasi). Sebuah hasil dapat dikatakan signifikan dalam statistik apabila kejadian yang terjadi hampir tidak dikarenakan oleh faktor kebetulan dan sesuai dengan batas-batas probabilitas yang telah ditentukan (Yusuf, 2014).

#### **3.6.3.1. Uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Hasil dari uji t dilihat pada tabel coefficients di kolom t dan sig (significance) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai sig  $< 0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig  $> 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Penggunaan tingkat signifikansinya bermacam-macam, yakni 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. Contohnya, apabila peneliti menggunakan signifikansi 0,05 (5%), apabila nilai dari probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat pula menggunakan nilai pada kolom f dengan kriteria apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka dinyatakan terdapat pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.6.3.3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mengukur besar kemampuan variabel-variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah diantara 0 sampai 1, apabila nilai tersebut mendekati 0 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin kecil karena kurang adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen, dan apabila nilai tersebut semakin mendekati 1 maka koefisien determinasi suatu persamaan semakin besar (Ghozali, 2007).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1. Deskripsi Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS versi 25.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2018 - 2019.

**Tabel 4.1 Sample Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
	BBCA	Bank Central Asia Tbk
	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk

	BGTG	Bank Ganesha Tbk
	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa barat Tbk
	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
	BMRI	Bank Mandiri Tbk
	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
	BNLI	Bank Permata Tbk
	BRIS	Bank BRISyariah bk.
	BTPN	Bank BTPN Tbk
	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	MCOR	Bank China Construction Bank Ind Tbk
	MEGA	Bank MEGA Tbk
	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari Opini audit, Audit report lag dan Reporting delay sebagai variabel independen dan Harga saham sebagai variabel dependen dari 28 sampel yang telah ditentukan. Data-data tersebut didapatkandari laporan keuangan tahunan, laporan audit, dan harga saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	56	,00	1,00	,9643	,18726
Audit Report Lag	56	3,00	4,98	3,9724	,56789
Reporting Delay	56	,00	1,00	,9643	,18726
Harga Saham	56	3,91	10,43	6,9675	1,48472
Valid N (listwise)	56				

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Harga Saham yang diukur menggunakan logaritma natural Harga Saham memiliki nilai minimum 3,91 dan nilai maksimum 10,43 dengan nilai rata-rata sebesar 6,9675 serta standar deviasi 1,48472.
2. Variabel Opini Audit yang diukur menggunakan Variable dummy memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,9643 serta standar deviasi 0,18726.
3. Audit Report Lag yang diukur menggunakan logaritma natural memiliki nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,98 dengan nilai rata-rata sebesar 3,9724 serta standar deviasi 0,56789.
4. Variabel Reporting Delay yang diukur menggunakan variabel dummy memiliki nilai minimum 0 dan nilai maksimum 1 dengan nilai rata-rata sebesar 0,9643 serta standar deviasi 0,18726.

#### **4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan opini audit sebagai variabel

independen dengan fee audit sebagai variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,018	1,961		7,148	,000
	Opini Audit	,600	,919	,076	,653	,517
	Audit Report Lag	-1,564	,322	-,598	-4,859	,000
	Reporting Delay	-1,471	,969	-,185	-1,518	,135

a. Dependent Variable: Harga Saham

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (constant) bernilai 14,018. Artinya apabila opini audit, audit report lag dan reporting delay bernilai 0 maka nilai harga saham, sebesar 14,018.
2. Nilai koefisien regresi variabel Opini audit sebesar 0,600 bermakna apabila terjadi kenaikan Opini audit sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga saham sebesar 0,600 satuan atau sebesar 60,0%.
3. Koefisien regresi variabel Audit Report Lag sebesar -1,564 dan menunjukkan tanda negatif, artinya Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Audit report lag maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 1,564 dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Koefisien regresi variabel Reporting Delay sebesar -1,471 dan menunjukkan tanda negatif, artinya Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% Reporting Delay maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,1471 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### **4.2.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan best linier unbiased estimator, yaitu nilai estimasi yang terbaik, linier dan tidak bersifat bias. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi

##### **4.2.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signfikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel dibawah dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23114554
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,093
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

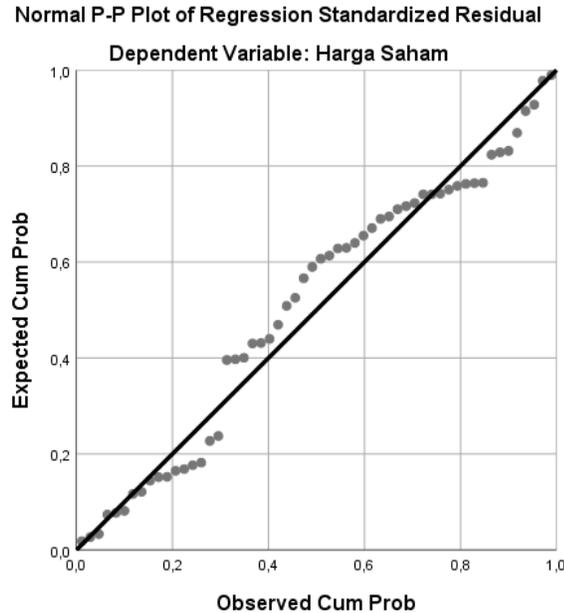
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,088 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi. Hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,088, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,088 > 0,05$ )

Hasil uji normalitas dapat juga dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot pada gambar dibawah berikut ini:



Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Hasil pengolahan data tersebut, dapat tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal apabila titik mengikuti garis diagonal pada grafik P-Plot.

#### 4.2.3.2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji durbin watson yang akan menghasilkan nilai DW hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $dL$  dan  $Du$ ). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel dibawah berikut ini :

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 <sup>a</sup>	,312	,273	1,26616	1,342

a. Predictors: (Constant), Reporting Delay, Opini Audit, Audit Report Lag

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Santoso (2005) dalam Oktaviani (2016) menyatakan terdapat tiga kriteri uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson (Uji DW), yakni:

1. Nilai  $DW < -2$  berarti terdapat indikasi autokorelasi positif.
2. Nilai DW diantara  $-2$  dan  $2$  berarti tidak terdapat autokorelasi.
3. Nilai  $DW > 2$  berarti terdapat indikasi autokorelasi negatif.

Hasil dari uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,342. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi karena nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $2$  ( $-2 < 1,342 < 2$ ).

## **4.2.4 Pengujian Hipotesis**

### **4.2.4.1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Hasil dari uji t dilihat pada table coefficients di kolom t dan sig (significance) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai  $sig < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Cara mencari t tabel adalah dengan menghitung menggunakan rumus t table kemudian melihat pada tabel distribusi t (dilampirkan) atau derajat bebas residual dapat dilihat pada tabel annova baris residual kolom df. Rumus t table (Azuar et al., 2014)

$$T \text{ tabel} = t (a/2 ; (n-k)-1)$$

Keterangan:

a = Nilai signifikansi 0,05

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

$(n - k) - 1 =$  derajat bebas residual

**Tabel 4. 6 Hasil Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14,018	1,961		7,148	,000
	Opini Audit	,600	,919	,076	,653	,517
	Audit Report Lag	-1,564	,322	-,598	-4,859	,000
	Reporting Delay	-1,471	,969	-,185	-1,518	,135

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diatas, nilai t hitung dapat dilihat pada kolom t dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. Sedangkan nilai t tabel untuk uji t penelitian ini adalah 1,998 dengan tingkat kepercayaan atau

signifikansi 0,05 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$t(a/2 ; (n-k)-1) = t(0,05/2 ; (56-3)-1) = t(0,025 ; 52) = 2,00665$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh opini audit terhadap harga saham

H1 : Opini Audit berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel opini audit adalah 0,653, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 2,00665. Maka, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $0,653 < 2,00665$ ). Sedangkan nilai signifikansi variabel opini audit adalah 0,517, nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,517 > 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak, karena variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Pengaruh audit report lag terhadap harga saham

H2 : Audit Report Lag berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel audit report lag adalah -4,859, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 2,00665. Maka, nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ( $-4,859 < 2,00665$ ). Sedangkan nilai signifikansi variabel audit report lag adalah 0,0, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,0 < 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak, karena variabel audit report lag berpengaruh negative secara signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh reporting delay terhadap harga saham

H3 : Reporting Delay berpengaruh terhadap Harga Saham

Nilai t hitung dari variabel reporting delay adalah -1,518, sedangkan nilai t tabel untuk penelitian ini adalah 2,00665. Maka, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $-1,518 > 2,00665$ ). Sedangkan nilai signifikansi variabel reporting delay adalah 0,135, nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,135 > 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak, karena variabel reporting delay tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4.2.4.2. Uji Simultan (uji f)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Hasil dari uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA pada kolom sig. Peneliti menggunakan signifikansi 0,05 (5%), apabila nilai dari probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Tetapi apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat pula menggunakan nilai pada kolom f dengan kriteria apabila f hitung  $> f$  tabel maka dinyatakan terdapat pengaruh simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara mencari f tabel adalah dengan menghitung menggunakan rumus f table kemudian melihat pada tabel distribusi f (dilampirkan). Rumus f table (Azuar et al., 2014)

$$F \text{ tabel} = f(k-1; n-k)$$

Keterangan:

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

**Tabel 4. 7 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,877	3	12,626	7,875	,000 <sup>b</sup>
	Residual	83,365	52	1,603		
	Total	121,241	55			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Reporting Delay, Opini Audit, Audit Report Lag

Berdasarkan hasil perhitungan uji f diatas, nilai f hitung dapat dilihat pada kolom F dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. Sedangkan nilai f tabel untuk uji f penelitian ini dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05 diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$f(k-1; n-k) = f(3-1; 56-3) = f(2; 52) = 3.18$$

Nilai f hitung berdasarkan hasil diatas adalah 7,875 sedangkan nilai f table untuk penelitian ini adalah 3,18. Maka, nilai f hitung lebih besar dari nilai f table ( $7,875 > 3,18$ ). Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel opini audit, audit

report lag dan reporting delay secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham

#### 4.2.4.3. Koefesian Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  mendekati 1, artinya variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 8 Hasil Koefesian Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 <sup>a</sup>	,312	,273	1,26616	1,342

a. Predictors: (Constant), Reporting Delay, Opini Audit, Audit Report Lag

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,273 atau 27,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 27,3% dari variabel harga saham sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Opini audit, Audit report lag dan Reporting delay. Sedangkan sisanya sebesar 0,723 atau 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **4.2.5. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.2.5.1. Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian secara parsial variabel opini audit memiliki nilai  $t$  hitung = 0,653 <  $t$  tabel = 2,006 dengan tingkat signifikansi 0,517 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap variabel Harga saham. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian (Rindika, 2020). Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan (Sidabutar, 2014) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi..

Hal ini menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki kandungan informasi, karena investor tidak menjadikan pengumuman opini audit tersebut sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau menjual sahamnya, sehingga tidak menimbulkan adanya perubahan harga saham yang signifikan. Jika opini audit tersebut memiliki kandungan informasi bagi investor, maka akan terjadi reaksi pasar berupa adanya penawaran dan permintaan saham dari investor sehingga terjadi perubahan pada harga saham. Dengan kata lain, jika pengumuman opini audit tersebut dianggap sebagai berita baik (good news) maka akan mendatangkan sinyal positif bagi investor, sehingga akan menimbulkan kenaikan permintaan saham yang bersangkutan dan harga sahamnya pun akan meningkat. Sebaliknya, jika pengumuman opini audit tersebut mengandung berita buruk, maka akan mendatangkan sinyal negatif bagi investor sehingga tidak menimbulkan kenaikan pada harga saham. Dengan demikian, hasil ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah

informasi akan menjadi sinyal bagi investor untuk bereaksi di pasar modal. Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa opini audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Keadaan ini menunjukkan bahwa opini audit tidak mampu memberikan sinyal bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi. Jika informasi di pasar modal tidak mampu mempengaruhi harga saham, maka pasar dikatakan belum efisien. Menurut Jogiyanto (2015:610), pasar yang tidak efisien disebabkan karena masih terdapat individual-individual yang lugas (naive investors) dan tidak canggih (unsophisticated investors), artinya masih banyak investor yang mempunyai kemampuan terbatas di dalam mengartikan dan menginterpretasikan informasi yang diterima dan karena mereka tidak canggih. sehingga seringkali melakukan kesalahan dalam berinvestasi. Dengan demikian, pasar tersebut dapat dikategorikan sebagai pasar bentuk lemah.

#### **4.2.5.2. Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Harga Saham**

Dari hasil pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki nilai  $t$  hitung =  $-4,859 < t$  tabel =  $2,006$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa audit Report Lag tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Rindika, 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa audit report lag tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa investor tidak melihat rentan waktu yang dibutuhkan dalam proses pengauditan sehingga tidak terjadi perubahan pada harga saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Sidabutar, 2014)

yang menyatakan bahwa audit report lag berpengaruh terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat rentang waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diselesaikannya audit maka sejalan dengan semakin cepat keputusan investor untuk berinvestasi..

Hasil ini juga berbanding terbalik dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa sebuah informasi dapat menjadi sinyal untuk investor yang mengakibatkan bereaksi di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Sinyal dalam pernyataan tersebut berarti formasi tersebut dianggap sebagai informasi penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan.

Berdasarkan teori efisiensi apabila informasi tidak dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada perubahan harga saham, maka dinyatakan bahwa pasar belum efisien. (Jogiyanto, 2014) menyatakan bahwa penyebab dari belum efisiennya pasar adalah pelaku pasar masih memiliki keterbatasan untuk menginterpretasikan informasi tersebut atau informasi tersebut telah dapat diprediksi oleh pelaku pasar. Berdasarkan penelitian di atas peneliti menyatakan bahwa tidak adanya perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan pada audit report lag dikarenakan lama waktu pengauditan tidak menjadi sinyal atau informasi yang dianggap penting bagi investor sebelum mengambil keputusan sebagai akibat dari ketidaktahuan investor mengenai audit report lag atau lamanya waktu pengauditan telah dapat diprediksi sebelumnya.

#### **4.2.5.3. Pengaruh Reporting Delay terhadap harga saham**

Dari hasil pengujian secara parsial variabel opini audit memiliki nilai  $t$  hitung = -1,518 <  $t$  tabel = 2,006 dengan tingkat signifikansi 0,135 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa Reporting Delay tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Artinus 2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh dari keterlambatan pelaporan keuangan (reporting delay) terhadap harga saham.

Berdasarkan teori efisiensi apabila informasi tidak dapat mempengaruhi keputusan yang berdampak pada perubahan harga saham, maka dinyatakan bahwa pasar belum efisien. (Jogiyanto, 2014) menyatakan bahwa penyebab dari belum efisiennya pasar adalah pelaku pasar masih memiliki keterbatasan untuk menginterpretasikan informasi tersebut atau informasi tersebut telah dapat diprediksi oleh pelaku pasar.

Berdasarkan Penelitian di atas peneliti menyatakan bahwa, tidak adanya perubahan pada harga saham apabila terdapat perubahan pada Reporting delay dikarenakan keterlambatan waktu pengauditan tidak menjadi sinyal atau informasi yang dianggap penting bagi investor sebelum mengambil keputusan.

#### **4.2.5.4. Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay secara simultan terhadap Harha Saham**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara simultan dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa variabel opini audit, audit report lag dan reporting delay secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hasil ini berdasarkan Nilai f hitung berdasarkan hasil diatas adalah 7,875 sedangkan nilai f table untuk penelitian ini adalah 3,18. Maka, nilai f hitung lebih besar dari nilai f table ( $7,875 > 3,18$ ). Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000, nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel opini audit, audit report lag dan reporting delay secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.
2. Audit Report Lag berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.
3. Reporting Delay tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2020
4. Opini Audit, Audit Report Lag dan Reporting Delay secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019- 2020.

### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka bebeapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa audit report lag berpengaruh terhadap harga saham dapat menjadi pertimbangan pihak investor dalam mengambil keputusan untuk bertaransaksi di pasar modal

2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap harga saham seperti, Profitabilitas dan lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya mengenai topik ini diharapkan dapat menggunakan penelitian jangka panjang (longitudinal) agar lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya dengan adanya unit analisis yang lebih banyak.
4. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sector perbankan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas sehingga hasil dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI

## Daftar Pustaka

- Alwi, Z. I. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Yayasan Pancur Siwah.
- Arens and Loebbecke. (2009). *Auditing Pendekatan Terpadu (Indonesia)*. Salemba Empat.
- Azuar, J., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (R. Franita (ed.); Cetakan Pe). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Azuar, J., Irfan, & Sapriana, M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain (ed.); Cetakan Pe). UMSU PRESS.
- Chandra, J., & Arisman, A. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Publik Terhadap Harga Saham ( Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Dibursa Efek Indonesia ). *STIE Multi Data Palembang*, 98.
- Cullinan, C. p, Wang, F., Yang, B., & Zhang, J. (2012). Audit Opinion Improvement and Timing of Disclosure. *Advances in Accounting*, 28(2).
- Darmawan, D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja rosdakarya.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i1.441>
- Hanum, Z. (2011). *Pengaruh Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi Yang Go Publik*. 12(1), 1–5.
- Hardani, Hikmatul, A. nur, Andriani, H., Asri Fardani, R., Ustiawaty, J., Fatmi Utami, E., Juliana Sukmana, D., & Rahmatul Istiqomah, Ri. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan analisis investasi* (ed. 8 Cet.).
- Laksitafestri, A. (2012). *Pengaruh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelas (WTP-PP) dan Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pa*. 75.
- Mulyadi. (2013). *Auditing. Buku 1* (ke 6).
- Nugrahani, S., & Ruhayat, E. (2018). Pengaruh Opini Audit Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.505>
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal*

*Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 6. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>

- Rachmawati, S. (2011). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>
- Rindika, S. M. (2020). *Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag , Reporting Delay , KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)*. 1–130. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17037>
- Siagian. (2015). No Title. *Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Sidabutar, M. S. (2014). Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negri Medan*.
- Sinambela, E., Rahayu, S., & Saragih, F. (2015). *Menyusun Laporan Keuangan Mudan Perusahaan dagang dan Manufaktur*. Perdana Publishing.
- Subekti, I., & Wulandari Widiyanti, N. (2004). *FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY DI INDONESIA*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2015). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan akutan oleh Akuntan Publik* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Zurika Lubis, H., Abdullah, I., Sembiring, M., & Fachruddin, W. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Perdana Publishing.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Seleksi Sample Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	<b>AGRO</b>	<b>Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>1</b>
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk	✓	✓	x	
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	x	x	✓	
4	ARTO	Bank Jago Tbk	✓	✓	x	
5	<b>BABP</b>	<b>Bank MNC Internasional Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>2</b>
6	<b>BACA</b>	<b>Bank Capital Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>3</b>
7	<b>BBCA</b>	<b>Bank Central Asia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>4</b>
8	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	✓	✓	x	
9	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	x	
10	<b>BBMD</b>	<b>Bank Mestika Dharma Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>5</b>
11	<b>BBNI</b>	<b>Bank Negara Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>6</b>
12	<b>BBRI</b>	<b>Bank Rakyat Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>7</b>
13	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	x	x	x	
14	<b>BBTN</b>	<b>Bank Tabungan Negara Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>8</b>
15	<b>BBYB</b>	<b>Bank Yudha Bakti Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>9</b>
16	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk	✓	✓	x	
17	<b>BDMN</b>	<b>Bank Danamon Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>10</b>
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	✓	✓	x	
19	<b>BGTG</b>	<b>Bank Ganesha Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>11</b>
20	<b>BINA</b>	<b>Bank Ina Perdana Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>12</b>
21	<b>BJBR</b>	<b>Bank Pembangunan Daerah Jawa barat Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>13</b>
22	<b>BJTM</b>	<b>Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>14</b>
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	x	
24	<b>BMAS</b>	<b>Bank Maspion Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>15</b>
25	<b>BMRI</b>	<b>Bank Mandiri Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>16</b>
26	<b>BNBA</b>	<b>Bank Bumi Arta Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>17</b>
27	<b>BNGA</b>	<b>Bank CIMB Niaga Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>18</b>
28	<b>BNII</b>	<b>Bank Maybank Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>19</b>
29	<b>BNLI</b>	<b>Bank Permata Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>20</b>
30	<b>BRIS</b>	<b>Bank BRIsyariah bk.</b>	✓	✓	✓	<b>21</b>
31	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	x	x	x	
32	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	✓	✓	x	
33	<b>BTPN</b>	<b>Bank BTPN Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>22</b>
34	<b>BTPS</b>	<b>Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>23</b>
35	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	✓	✓	x	
36	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	✓	✓	x	

37	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	✓	x	
38	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✓	x	
<b>39</b>	<b>MCOR</b>	<b>Bank China Construction Bank Ind Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>24</b>
<b>40</b>	<b>MEGA</b>	<b>Bank MEGA Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>25</b>
<b>41</b>	<b>NSIP</b>	<b>Bank OCBC NISP Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>26</b>
42	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk	x	x	x	
<b>43</b>	<b>PNBN</b>	<b>Bank Pan Indonesia Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>27</b>
44	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk	✓	✓	x	
<b>45</b>	<b>SDRA</b>	<b>Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</b>	✓	✓	✓	<b>28</b>

**Lampiran 2 Data Opini Audit 2019-2020**

No	Kode Perusahaan	Opini Audit 2019	Opini Audit 2020
1	AGRO	1	1
2	BABP	1	1
3	BACA	1	1
4	BBCA	1	1
5	BBMD	1	1
6	BBNI	1	1
7	BBRI	1	1
8	BBTN	1	1
9	BBYB	1	1
10	BDMN	1	1
11	BGTG	1	1
12	BINA	1	1
13	BJBR	0	1
14	BJTM	1	1
15	BMAS	1	1
16	BMRI	1	1
17	BNBA	1	1
18	BNGA	1	1
19	BNII	1	1
20	BNLI	1	1
21	BRIS	1	1
22	BTPN	1	1
23	BTPS	1	1
24	MCOR	1	1
25	MEGA	1	1
26	NISP	0	1
27	PNBN	1	1
28	SDRA	1	1

Lampiran 3 Data Audit Report Lag 2019-2020

No	Kode Perusahaan	Audit Report Lag 2019	Audit Report Lag 2020
1	AGRO	28	95
2	BABP	77	83
3	BACA	141	95
4	BBCA	37	29
5	BBMD	80	90
6	BBNI	20	22
7	BBRI	24	29
8	BBTN	83	57
9	BBYB	98	64
10	BDMN	27	42
11	BGTG	97	109
12	BINA	90	109
13	BJBR	59	69
14	BJTM	30	99
15	BMAS	50	36
16	BMRI	23	21
17	BNBA	91	120
18	BNGA	48	48
19	BNII	48	49
20	BNLI	49	145
21	BRIS	34	26
22	BTPN	83	57
23	BTPS	65	41
24	MCOR	91	83
25	MEGA	28	20
26	NISP	23	26
27	PNBN	56	88
28	SDRA	62	57

## Lampiran 4 Reporting Delay 2019-2020

No	Kode Perusahaan	Reporting Delay 2019	Reporting Delay 2020
1	AGRO	1	1
2	BABP	1	1
3	BACA	0	1
4	BBCA	1	1
5	BBMD	1	1
6	BBNI	1	1
7	BBRI	1	1
8	BBTN	1	1
9	BBYB	1	1
10	BDMN	1	1
11	BGTG	1	1
12	BINA	1	1
13	BJBR	1	1
14	BJTM	1	1
15	BMAS	1	1
16	BMRI	1	1
17	BNBA	1	1
18	BNGA	1	1
19	BNII	1	1
20	BNLI	1	0
21	BRIS	1	1
22	BTPN	1	1
23	BTPS	1	1
24	MCOR	1	1
25	MEGA	1	1
26	NISP	1	1
27	PNBN	1	1
28	SDRA	1	1

## Lampiran 5 Data Harga Saham 2019-2020

No	Kode Perusahaan	2019	2020
1	AGRO	198	1.035
2	BABP	50	50
3	BACA	300	376
4	BBCA	33.425	33.850
5	BBMD	1.350	1.500
6	BBNI	7850	6175
7	BBRI	4.400	4.170
8	BBTN	2120	1.725
9	BBYB	284	298
10	BDMN	3.950	3140
11	BGTG	66	74
12	BINA	860	690
13	BJBR	1.185	1550
14	BJTM	685	680
15	BMAS	358	430
16	BMRI	7.675	6.325
17	BNBA	322	378
18	BNGA	965	995
19	BNII	206	346
20	BNLI	1.265	3.020
21	BRIS	330	2.250
22	BTPN	3.250	3.110
23	BTPS	4.250	3.750
24	MCOR	129	139
25	MEGA	6.350	7.200
26	NISP	845	820
27	PNBN	1.335	1.065
28	SDRA	830	740

**1. Data Diri**

Nama : Ekky Arya Said  
NPM : 1805170133  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 20 September 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Ngalengko GG Thamrin No 2  
No. Telepon : 0895365724797  
Email : Ekkysaid20@gmail.com

**2. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Adyan Ma'ruf Tanjung, S.E.  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Yasmin Herawati Zega, S.Pd.I  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Jl. Ngalengko GG Thamrin No 2  
No. Telepon : 081264911687  
Email : -

**3. Data Pendidikan Formal**

Sekolah Dasar : MIN Sei Agul Medan  
Sekolah Menengah Pertama : MTsN 2 Medan  
Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

## Lampiran 6 Hasil Spss

## Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	56	,00	1,00	,9643	,18726
Audit Report Lag	56	3,00	4,98	3,9724	,56789
Reporting Delay	56	,00	1,00	,9643	,18726
Harga Saham	56	3,91	10,43	6,9675	1,48472
Valid N (listwise)	56				

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

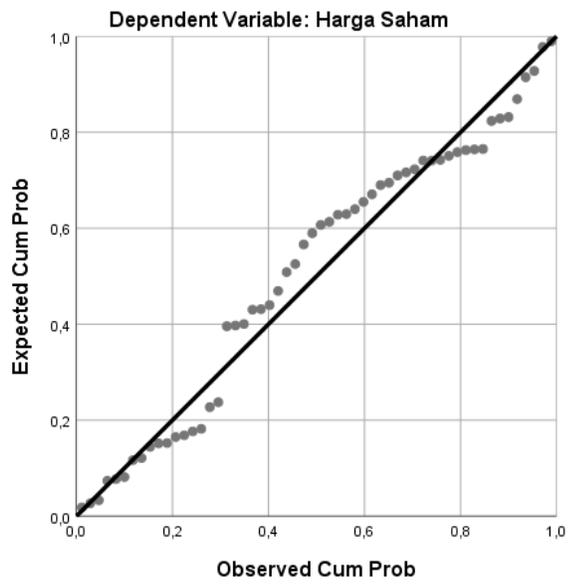
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23114554
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,093
	Negative	-,110
Test Statistic		,110
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

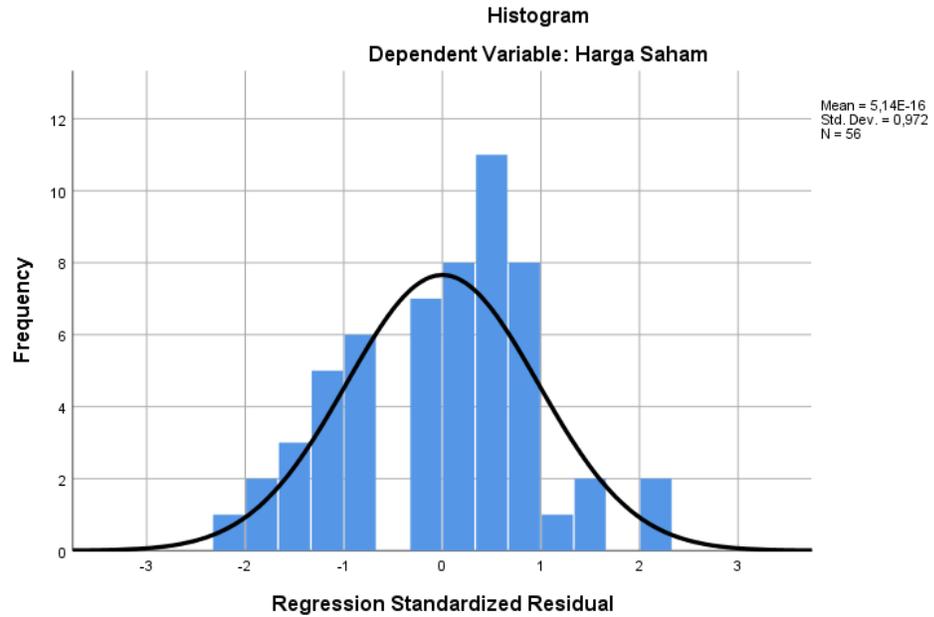
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,559 <sup>a</sup>	,312	,273	1,26616	1,342

a. Predictors: (Constant), Reporting Delay, Opini Audit, Audit Report Lag

b. Dependent Variable: Harga Saham

**Uji-t**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,018	1,961		7,148	,000
	Opini Audit	,600	,919	,076	,653	,517
	Audit Report Lag	-1,564	,322	-,598	-4,859	,000
	Reporting Delay	-1,471	,969	-,185	-1,518	,135

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Uji-f**

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,877	3	12,626	7,875	,000 <sup>b</sup>
	Residual	83,365	52	1,603		
	Total	121,241	55			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Reporting Delay, Opini Audit, Audit Report Lag

Koefesian Determinasi ( $R_2$ )

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,877	3	12,626	7,875	,000 <sup>b</sup>
	Residual	83,365	52	1,603		
	Total	121,241	55			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Reporting Delay, Opini Audit, Audit Report Lag



Bila menjawab surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 748/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Sya'ban 1442 H  
 28 Maret 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Pasar Merah Baru  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ekky Arya Said  
 Npm : 1805170133  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Determinasi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
 Dekan  
 H. Januri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
 1. Peringgal



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ekky Arya Said  
Npm : 1805170133  
Jurusan : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI).  
Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Diketahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si. )

Mahasiswa



( Ekky Arya Said )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2416/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 30/12/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ekky Arya Said  
NPM : 1805170133  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : apa saja faktor yang mempengaruhi auditor switching

Rencana Judul : 1. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi perusahaan di Indonesia melakukan Auditor Switching  
2. Analisis kinerja perusahaan dalam menilai penerimaan audit going concern pada perusahaan  
3. Pengaruh ukuran perusahaan, tingkat Solvabilitas, Opini Audit dan Profitabilitas terhadap audit delay

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Ekky Arya Said)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2416/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/12/2021

Nama Mahasiswa : Ekky Arya Said  
NPM : 1805170133  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit  
Tanggal Pengajuan Judul : 30/12/2021  
Nama Dosen pembimbing\*) : Ikhsan Abdullah, SE., M.Si (13 Januari 2022)

Judul Disetujui\*\*)

.....  
Determinasi Harga Saham di era Covid-19 Pada  
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia  
.....  
.....

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, 17 Januari 2022 .....

Dosen Pembimbing

  
(Ikhsan Abdullah, SE, M.Si)

Keterangan:

\*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Ditai oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 751/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
 Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 17 Januari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ekky Arya Said  
 N P M : 1805170133  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Determinasi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Ikhsan Abdullah, SE, M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Maret 2023**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 25 Sya'ban 1442 H  
 28 Maret 2022 M



Dekan

**H. Jahuri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**

1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> \*\* [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2213/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Medan, 03 Muharram 1444 H  
 Lamp. : - 01 Agustus 2022 M  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu ( S1 ) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ekky Arya Said  
 N P M : 1805170133  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

I. Pertinggal

Dekan  
  
 H. Juhri, SE., MM., M.Si  
 NIDN : 0109086502





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00372/BEI.PSR/07-2022  
Tanggal : 13 Juli 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ekky Arya Said  
NIM : 180517133  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Diera Covid -19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 14 April 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Eky Arya Said*  
NPM. : 1805170133  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 September 2000  
Alamat Rumah : Jln. Ngalengko GG Thamrin no 2  
Judul Proposal : Determinasi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul disesuaikan</i>
Bab I	<i>Identifikasi masalah harus ada latar belakang rumusan masalah; tujuan penelitian</i>
Bab II	<i>Uraikan konsep / hipotesis</i>
Bab III	
Lainnya	<i>Sistematika penulisan disesuaikan buku pedoman, Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 14 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 April 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ekky Arya Said  
NPM : 1805170133  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 20 September 2000  
Alamat Rumah : Jln. Ngalengko GG Thamrin no 2  
Judul Proposal : Determinasi Harga Saham Diera Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 14 April 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Ikhsan Abdullah, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si